

Oleoresin lada hitam



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Kata pengantar	ii
Spesifikasi.....	1
1 Ruang lingkup.....	1
2 Definisi	1
3 Jenis mutu	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan Contoh	1
6 Pengemasan.....	1



Kata pengantar

Dewan Standardisasi Nasional - DSN

Dewan Standardisasi Nasional DSN dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1984 dan kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1989. DSN adalah wadah non structural yang mengkoordinasikan, mensinkronisasikan, dan membina kegiatan standardisasi termasuk standar nasional untuk satuan ukurann di Indonesia, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden DSN mempunyai tugas pokok :

1. menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi dan membina kerjasama antar instansi teknis berkenaan dengan kegiatan standardisasi dan metrologi.
2. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Presiden mengenai kebijaksanaan nasional di bidang standardisasi dan pembinaan standar nasional untuk satuan ukuran.

Salah satu fungsi dari DSN adalah menyetujui konsep standar hasil konsensus yang diusulkan oleh instansi teknis untuk menjadi Standar Nasional Indonesia atau SNI.

Konsep Standar Nasional Indonesia dirumuskan oleh instansi teknis melalui proses yang menjamin konsensus nasional antara pihak-pihak yang berkepentingan termasuk instansi Pemerintah, organisasi pengusaha dan organisasi perusahaan, kalangan ahli ilmu pengetahuan dan teknologi, produsen, serta wakil-wakil konsumen dan pemakai produk atau jasa.

Oleoresin lada hitam

Pendahuluan

Standar Oleoresin lada hitam disusun berdasarkan survai di daerah Lampung dan DKI Jakarta, keterangan para ahli dan literature tentang oleoresin lada hitam.

Setelah mempelajari hasil survai tersebut di atas dan memperhatikan Standar Oleoresin Lada Hitam dari Essential Oil Association of USA (ESA No. 240) dan Quality Control Spivey Co. Madison (0,32), maka disusunlah Standar Oleoresin Lada Hitam Indonesia sebagai berikut :

Spesifikasi

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan Oleoresin Lada Hitam.

2 Definisi

Oleoresin lada hitam adalah hasil ekstraksi lada hitam dan atau lada enteng (*Piper nigrum* L) dengan pelarut organik, berbentuk pasta berwarna coklat muda sampai dengan coklat kehijauan, berbau khas lada.

3 Jenis mutu

Oleoresin lada hitam digolongkan dalam satu jenis mutu dengan nama Oleoresin Lada Hitam atau "Black Pepper Oleoresin".

4 Syarat mutu

5

Tabel 1 : Syarat mutu

No	Karakteristik	Syarat	Cara pengujian
1	Kenampakan:		Organoleptik
	Warna	Coklat muda, coklat kehijauan, coklat	
	Bentuk	Pasta cair, pasta kental	
	Bau	Khas lada	
2	Piperin (b/b) min.	35,0	SP – SMP – 332 – 1984 (ISO-5564-1982 (E))
3	Minyak atsiri (v/b) min.	10,0	SP – SMP – 37 – 1975

No	Karakteristik	Syarat	Cara pengujian
			Review Maret 1984
4	Indeks bias minyak $n_D^{25^\circ}$	1,48220 – 1,4960	SP – SMP – 16 – 1975 (ISO/R280-1962 (E))
5	Sisa pelarut, ppm maks.	Sesuai dengan peraturan di negara importer	Gas chromatography (EOA no. 1-ID-31 bag.2)

5 Pengambilan Contoh

5.1 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan sewaktu penuangan ke dalam setiap kemasan. Petugas pengambil contoh wajib menyaksikan pengisian setiap kemasan. Contoh diambil secukupnya pada awal, pertengahan dan akhir penuangan setiap kemasan. Dari campuran itu kemudian diambil 60 gram untuk dianalisa dan 60 gram lagi untuk arsip contoh.

Contoh untuk pengujian dimasukkan ke dalam botol bersih, kering dan tidak mempengaruhi contoh.

Botol harus ditutup, disegel dan diberi etiket yang bertuliskan nomor kemasan/ lot, tanggal pengambilan contoh, identitas pengambil contoh dan nama produsen/eksportir. Setelah diambil contoh, kemasan harus disegel.

5.2 Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

6 Pengemasan

6.1 Cara pengemasan

Oleoresin lada hitam dikemas dalam drum plastik (polyethylene – high density), atau kemasan lain yang tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi. Berat bersih maksimum 200 kg.

6.2 Pemberian merek

Pada bagian luar dari tiap kemasan ditulis dengan cat yang tidak mudah luntur, sebagai berikut .

- Produksi Indonesia
- Nama perusahaan/ eksportir
- Nomor drum
- Nomor lot
- Berat bersih
- Berat kotor
- Negara tujuan
- Dan lain-lain keterangan yang diperlukan.

Persyaratan maksimum sisa pelarut pada Oleoresin Lada Hitam :

- 1). Menurut FDA
 - Aceton 30 ppm
 - Methanol 50 ppm
 - Hexane 25 ppm
 - Tso propanol 50 ppm
- 2). Menurut Hasil Konsensus Seminar pada tanggal 12 dan 13 Maret 1984.
 - Ethylene dichloride 30 ppm
 - Metyl ethyl keton 50 ppm
 - Ethyl alcohol Sesuai dengan hasil analisa.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id